

Pelatihan Praktik Pengelolaan Arus Kas Bagi Koperasi Simpan Pinjam Peserta Program Pusat Investasi Pemerintah (PIP)

Endang Wahyuningsih
Universitas Koperasi Indonesia
en_wahyuningsih@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Pusat Investasi Pemerintah (PIP) sebagai sebuah lembaga pemerintah yang menyalurkan dana investasi kepada para mitranya, dalam hal ini adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) pasti tidak akan lepas dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta pembinaan para mitra atas dana yang diinvestasikan. Dalam rangka pembinaan kepada para mitra tersebut PI P bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Koperasi Indonesia atau IKOPIN University, menyelenggarakan pelatihan praktik pengelolaan arus kas bagi koperasi yang memperoleh investasi dari PIP. Pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu tiga hari dengan jumlah 24 jam pelatihan (JPL) dengan berbagai materi yang terkait dengan pengelolaan dana investasi yang disalurkan kepada para anggota koperasi, diantaranya adalah materi praktik Pengelolaan arus Kas. Karena keterbatasan tempat dan tempat tinggal yang tersebar di seluruh Indonesia, maka Pelatihan dilaksanakan secara jarak jauh berbasis online dengan platform Zoom praktik pengelolaan kas dilaksanakan dalam waktu 4 JPL yang dibimbing oleh satu orang instruktur. Materi ini diberikan setelah sebelumnya peserta memperoleh materi pengelolaan kas secara teori/konsep. Kegiatan usaha koperasi simpan pinjam yang bergerak di sektor keuangan perlu dikelola dengan profesional dan tertib dalam penyelenggaraan pencatatan dan pelaporan keuangan guna mempertanggungjawabkan keuangan kepada semua pihak yang terkait antara lain pemilik dan investor. Pelaporan keuangan diawali dengan penyusunan arus kas harian agar dapat dengan mudah diketahui sumber kas berasal dan ke mana saja kas digunakan sebagai pengeluaran. Arus kas yang dibuat dalam usaha simpan pinjam minimal terdiri dari arus kas harian dan arus kas pengumpulan piutang untuk digunakan dalam pengambilan Keputusan yang terkait dengan pencapaian target pendapat dan pengendalian kas. [r1]

Kata Kunci: KSP, PIP, Arus Kas, Investasi

ABSTRACT

The Government Investment Center (PIP), as a government institution that distributes investment funds to its partners, in this case Savings and Loan Cooperatives (KSP), will certainly not be separated from the planning, implementation, supervision, and guidance of partners for the invested funds. In order to provide guidance to these partners, PI P in collaboration with the Research and Community Service Institute of the Indonesian Cooperative University or IKOPIN University, held a cash flow management practice training for cooperatives that received investment from PIP. This training was carried out over three days with a total of 24 training hours (JPL) with various materials related to the management of investment funds distributed to cooperative members, including Cash Flow Management practice material. Due to limited space and residences spread throughout Indonesia, the training was carried out remotely online using the Zoom platform. Cash management practice was carried out over 4 JPLs guided by one instructor. This material was given after participants had previously received cash management material in theory/concepts. The business activities of savings and loan cooperatives operating in the financial sector need to be managed professionally and orderly in the implementation of financial recording and reporting in

order to account for finances to all related parties, including owners and investors. Financial reporting begins with the preparation of daily cash flow to easily identify the sources of cash and where it is used for expenditure. Cash flow generated in a savings and loan business consists, at a minimum, of daily cash flow and cash flow from collecting receivables, which are used in decision-making related to achieving revenue targets and cash control.

Keywords: KSP, PIP, Cash Flow, Investment

I. PENDAHULUAN

Pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 176/PMK.01/2021 dan 183/PMK.010/2022 dinyatakan bahwa Investasi Pemerintah adalah penempatan sejumlah dana dan/atau aset keuangan dalam jangka panjang untuk investasi dalam bentuk saham, surat utang dan /atau investasi langsung guna memperoleh manfaat ekonomi, sosial dan/atau manfaat lainnya bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sebagai realisasi investasi oleh pemerintah terdapat tiga macam bentuk investasi yaitu Surat Berharga berupa surat utang negara, Investasi Langsung dan penyertaan modal negara (PMN). Pada investasi surat berharga Pemerintah melakukan pembelian instrument finansial antara lain surat utang negara (SUN) atau saham pada badan usaha tertentu guna memperoleh keuntungan. Pada investasi langsung, pemerintah melakukan investasi pada proyek-proyek strategis berupa infrastruktur antara lain pembangunan jembatan, jalan serta sarana prasarana transportasi guna meningkatkan aktivitas ekonomi yang bertujuan akhir meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Bentuk investasi yang ketiga adalah Penyaluran dana bergulir yang mana pemerintah menyalurkan dana bergulir kepada lembaga atau badan usaha tertentu untuk dipergunakan sebagai asset lancar yang diputar untuk kegiatan usaha (modal kerja) yang produktif.

Koperasi Simpan Pinjam sebagai salah satu lembaga yang terpilih untuk menyalurkan dana bergulir dalam program investasi pemerintah, sudah sewajarnya harus diseleksi dan dipersiapkan agar mampu menyalurkan dan mengelola dana bergulir sebagai bentuk investasi pemerintah yang tidak merugi. Untuk itulah antara lain Pusat Investasi Pemerintah (PIP) melakukan berbagai ragam pelatihan antara lain yang dikerjasamakan dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Koperasi Indonesia dengan tema “Strategi Pengelolaan Arus Kas” bagi koperasi simpan pinjam penerima program investasi oleh Pusat Investasi Pemerintah (PIP).

II. METODE

Berikut digambarkan tentang proses pembelajaran dan materi yang diberikan kepada para peserta pelatihan, yaitu:

1. Pelatihan Strategi pengelolaan kas ini diikuti oleh para pengelola koperasi simpan pinjam baik konvensional maupun berbasis syariah yang merupakan mitra pemerintah sebagai penerima investasi, yang mana pada kesempatan ini terdiri dari 43 koperasi dari seluruh Indonesia.
2. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan sistem daring (*online*) berbasis aplikasi Zoom
3. Sebelum menerima materi pelatihan peserta diberikan pretest terkait dengan materi strategi pengelolaan kas baik secara teori maupun berupa kasus untuk mengetahui seberapa luas dan kedalaman pengetahuan peserta tentang unsur-unsur materi yang akan diberikan.
4. Materi yang diberikan berupa teori dan konsep tentang strategi pengelolaan kas dan pembahasan contoh atau kasus terkait dengan pengelolaan kas terutama yang terkait langsung dengan penghimpunan dana, penyaluran dana serta pengelolaan kas agar tidak terjadi *deficit cash*.

5. Materi yang berupa teori/konsep pengelolaan kas disampaikan oleh satu orang narasumber dan materi pembahasan kasus/praktik disampaikan oleh narasumber yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebosanan peserta maupun narasumber sendiri, mengingat pembelajaran dilakukan secara daring selama masing-masing tiga jam pelatihan (JPL) yang mana diperkirakan kurang lebih 150 menit.
6. Pembelajaran disampaikan secara interaktif antara narasumber dengan peserta dalam bentuk pemaparan materi dalam format PPT (*slideshow*), tanya jawab dan diskusi baik antara narasumber dengan peserta maupun antar peserta.
7. Narasumber sebagai pemberi materi dalam pelatihan ini dipercayakan kepada para dosen yang sekaligus juga merupakan peneliti dan pelatih yang kompeten di bidangnya juga sudah berpengalaman dalam pemberian materi dan penyelenggaraan pelatihan baik secara luring maupun daring
8. Setelah selesai pelatihan, peserta diberikan evaluasi berupa *post-test* untuk mengetahui seberapa keutuhan dan kedalaman pemahaman peserta atas materi yang telah diberikan. Hasil *post-test* ini akan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian/efektivitas hasil pelatihan untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan pelatihan berikutnya khususnya terkait dengan isi materi/kurikulum pelatihan.
9. Selain *post-test*, peserta juga diberikan formulir untuk memberikan evaluasi narasumber, metode pembelajaran serta proses penyelenggaraan pelatihan.

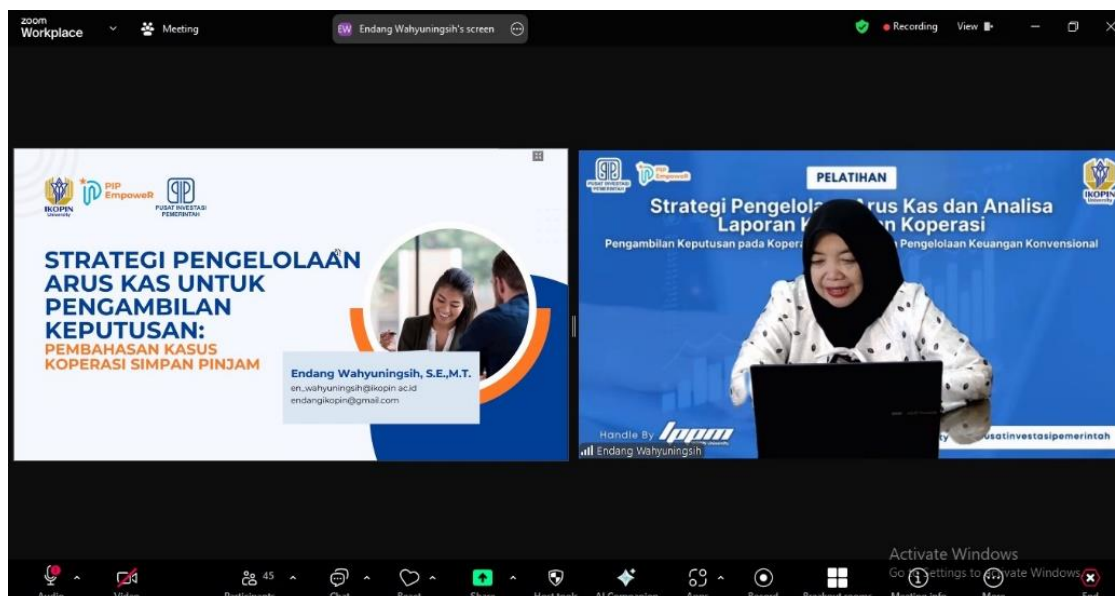
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pusat Investasi Pemerintah (PIP)

Pusat Investasi Pemerintah atau disingkat PIP merupakan badan Layanan Umum (BLU) di bawah naungan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang dibentuk pada tanggal 5 Juli tahun 2017 dengan Peraturan menteri Keuangan No.91/PMK.01/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Investasi Pemerintah. Bidang usaha PIP adalah melakukan pengelolaan Dana bergulir yang difokuskan pada kelompok ultra mikro dengan pembiayaan maksimal sebesar dua puluh juta rupiah. Peraturan Menteri Keuangan nomor 176/PMK.01/2021 dan 183/PMK.010/2022 menyatakan bahwa aktivitas Investasi Pemerintah adalah penempatan sejumlah dana dan/atau aset keuangan dalam jangka panjang untuk investasi dalam bentuk saham, surat utang dan /atau investasi langsung guna memperoleh manfaat ekonomi, sosial dan/atau manfaat lainnya bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sebagai realisasi investasi oleh pemerintah terdapat tiga macam bentuk investasi yaitu surat berharga berupa surat utang negara, investasi langsung dan penyertaan modal negara (PMN). Pusat Investasi Pemerintah mengelola dana sebesar sepuluh triliun rupiah untuk disalurkan kepada 39 lembaga keuangan bukan bank (LKBB) penyalur langsung, satu lembaga keuangan bukan bank (LKBB) penyalur tidak langsung dan 44 lembaga terkait dengan jumlah pegawai sebanyak 45 orang pegawai per Desember 2024

Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Pada Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 dinyatakan bahwa jenis koperasi terdiri dari: koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa. Koperasi Simpan Pinjam merupakan koperasi di sektor keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam dalam menjalankan kegiatan usahanya terbagi dua yang mana terdapat KSP Konvensional dan KSP Syariah.



Gambar 1.
Foto Sesi Pembukaan

Sumber penghimpunan dana koperasi simpan pinjam berasal dari anggota sebagai pemilik dan anggota sebagai pelanggan. Pada buku Bambang Brojo Negoro, 2020 ‘Perbankan: Teori dan Praktik’ sumber dana usaha sektor keuangan ada tiga yaitu: dana pihak ke-1, dana pihak ke-2 dan dana pihak ke-3. Yang dimaksud dana pihak ke-1 adalah dana yang berasal dari pemilik Perusahaan, pada koperasi simpan pinjam dana pihak ke-1 berupa simpanan pokok dan simpanan wajib, sedangkan dana pihak ke-2 adalah dana yang berasal dari pinjaman antar lembaga berupa pinjaman atau utang usaha, contohnya antara lain dari Bank, dari Koperasi Simpan Pinjam lain yang bekerjasama maupun berasal dari Pemerintah. Dana pihak ke-3 berasal dari nasabah berupa simpanan sukarela atau tabungan maupun simpanan berjangka (deposito)

Praktik Penyusunan Arus Kas

1. Perhitungan tingkat jasa pinjaman flat/tetap

Berikut diberikan ilustrasi dan contoh perhitungan jasa pinjaman secara flat/tetap, untuk nilai Nominal pinjaman Rp5.000.000, jangka waktu 10 bulan, Jasa Pinjaman 12%/tahun

Tabel 1
Contoh Perhitungan Jasa Pinjaman Secara Flat

Angsuran ke	Angsuran Pokok	Jasa Pinjaman	Jumlah Angsuran	Saldo Piutang
0	5 000 000:10	1% x 5 000 000		5 000 000
1	500 000	50 000	550 000	4 500 000
2	500 000	50 000	550 000	4 000 000
3	500 000	50 000	550 000	3 500 000
4	500 000	50 000	550 000	3 000 000
5	500 000	50 000	550 000	2 500 000
6	500 000	50 000	550 000	2 000 000
7	500 000	50 000	550 000	1 500 000
8	500 000	50 000	550 000	1 000 000
9	500 000	50 000	550 000	500 000
10	500 000	50 000	550 000	0
JUMLAH	5 000 000	500 000	5 500 000	

2. Perhitungan tingkat jasa pinjaman *sliding* /menurun

Berikut diberikan ilustrasi dan contoh perhitungan jasa pinjaman secara *sliding* /menurun, untuk nilai Nominal pinjaman Rp5.000.000, jangka waktu 10 bulan, Jasa Pinjaman 2%/ bulan.

Tabel 2
Contoh Perhitungan Jasa Pinjaman Secara Sliding

Angsuran ke	Angsuran Pokok	Jasa Pinjaman	Jumlah Angsuran	Saldo Piutang
0	5000000:10	2%x Saldo piutang		5 000 000
1	500 000	100 000	600 000	4 500 000
2	500 000	90 000	590 000	4 000 000
3	500 000	80 000	580 000	3 500 000
4	500 000	70 000	570 000	3 000 000
5	500 000	60 000	560 000	2 500 000
6	500 000	50 000	550 000	2 000 000
7	500 000	40 000	540 000	1 500 000
8	500 000	30 000	530000	1 000 000
9	500 000	20 000	520 000	500 000
10	500 000	10 000	510 000	0
JUMLAH	5 000 000	550 000	5 550 000	

Contoh Soal Latihan Koperasi Simpan Pinjam (konvensional) Pada akhir tahun 2024, pegawai PT. PERMATA SEMESTA RAYA yang berlokasi di Kota Bandung telah mendirikan sebuah koperasi yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “JADI MAKMUR”. Koperasi ini bergerak di bidang usaha simpan pinjam dan diperuntukkan bagi seluruh karyawan perusahaan. Koperasi ini berfungsi sebagai wadah untuk menyimpan dana anggota yang ingin menyimpan uangnya dan untuk memberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkannya. Setiap anggota membayar simpanan wajib sebesar Rp1.000.000,00. Anggota KSP dapat meminjam uang kepada koperasi dengan tingkat bunga 12% per tahun dengan sistem *flat* dan provisi sebesar 1% yang dibebankan oleh KSP untuk anggota. Sedangkan simpanan berjangka waktunya adalah 6 bulan dan bunga untuk simpanan berjangka yaitu 6% per tahun. Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh KSP selama bulan Januari 2025:

Tabel 3
Transaksi Yang Dilakukan oleh KSP Selama Bulan Januari 2025

Tanggal	Transaksi	Kas Masuk/Kas Keluar
2	100 orang karyawan Perusahaan mendaftar sebagai anggota KSP JADI MAKMUR menyetorkan uang sebesar Rp1.000.000,00 sebagai simpanan pokok dan Rp25.000 sebagai simpanan wajib. Total terhitung simpanan Pokok Rp100.000.000 dan Simpanan wajib Rp2.500.000,00.	Kas Masuk Rp102.500.000
3	KSP memperoleh hibah dari perusahaan yang membentuk KSP berupa Gedung kantor beserta peralatan yang diperlukan untuk operasional, senilai Rp500.000.000,00 dan uang tunai sebesar Rp100.000.000,00.	Kas masuk Rp100.000.000
5	KSP mencairkan pengajuan pinjaman dari 15 orang anggota senilai masing-masing Rp10.000.000. Provisi 1%, jasa pinjaman 12% per tahun	Kas keluar Rp150.000.000 Kas masuk Rp1.500 000
10	KSP menerima Tabungan berjangka dari 5 orang anggota senilai Rp20.000.000	Kas masuk Rp20.000.000
15	KSP membayar berbagai biaya keperluan organisasi koperasi baik untuk rapat pengurus maupun pengawas senilai Rp1.200.000	Kas keluar Rp1.200.000

Tanggal	Transaksi	Kas Masuk/Kas Keluar
19	Membayar berbagai keperluan operasional kantor (pulsa telpon, token Listrik dsb) senilai Rp1.300.000	Kas keluar Rp1.300.000
25	KSP menerima angsuran pinjaman beserta jasa pinjaman untuk bulan Januari dari debitur melalui bendahara Perusahaan	Kas masuk Rp16.500.000
30	KSP membayar gaji pegawai senilai Rp4000.000 untuk 2 orang	Kas keluar Rp2000.000

3. Arus kas harian bulan Januari 2025 (Rupiah)

Tabel 4
Arus Kas Bulan Januari 2025

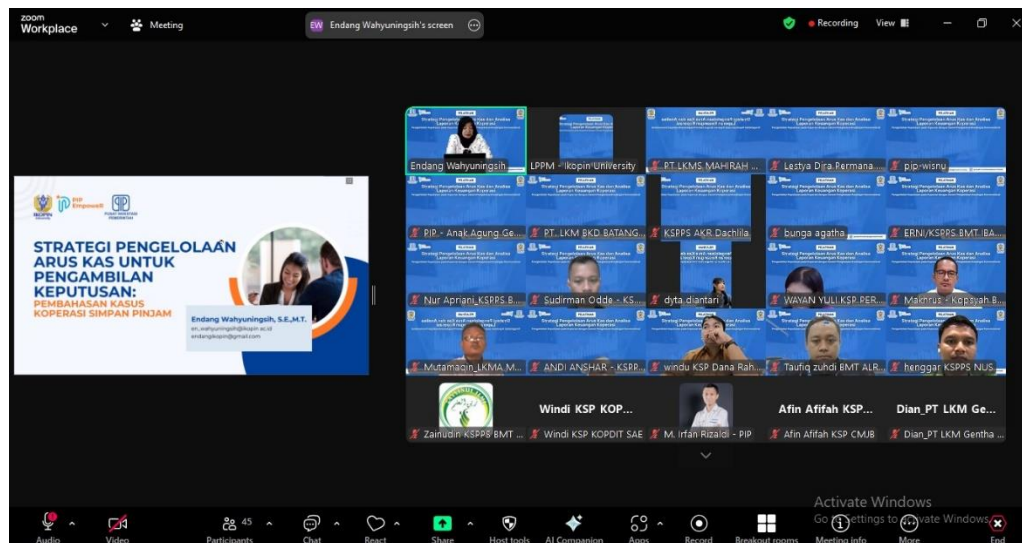
Tanggal	Transaksi	Kas Masuk	Kas keluar	Saldo kas
2	Penerimaan simpanan pokok	100 000 000		100 000 000
	Penerimaan simpanan wajib	2 500 000		102 500 000
3	Hibah PT PERMATA	100 000 000		202 500 000
5	Pinjaman Anggota		150 000 000	72 500 000
	Provisi pinjaman	1 500 000		74 000 000
10	Tabungan berjangka	20 000 000		94 000 000
15	Biaya Perkoperasian		1 200 000	92 800 000
19	Biaya usaha 1		1300 000	91 000 000
25	Angsuran pokok pinjaman	15 000 000		106 000 000
	Pendapatan jasa pinjaman	1 500 000		107 500 000
30	Gaji pegawai		4 000 000	103 500 000

4. Anggaran Piutang

Berikut data ringkasan contoh kasus Pinjaman dan perhitungan jasa pinjaman secara flat/tetap, untuk nilai Nominal pinjaman Rp150.000.000,00 jangka waktu 10 bulan, Jasa Pinjaman 12%/tahun.

Tabel 5
Contoh Perhitungan Jasa Pinjaman Secara Flat

Bulan	Angsuran Pokok	Jasa Pinjaman	Jumlah Angsuran	Saldo Piutang
Januari	150 000 000:10	1% $\times$ 150 000 000		150 000 000
Februari	15 000 000	1 500 000	16 500 000	135 000 000
Maret	15 000 000	1 500 000	16 500 000	120 000 000
April	15 000 000	1 500 000	16 500 000	105 000 000
Mei	15 000 000	1 500 000	16 500 000	90 000 000
Juni	15 000 000	1 500 000	16 500 000	75 000 000
Juli	15 000 000	1 500 000	16 500 000	60 000 000
Agustus	15 000 000	1 500 000	16 500 000	45 000 000
September	15 000 000	1 500 000	16 500 000	30 000 000
Oktober	15 000 000	1 500 000	16 500 000	15 000 000
Nopember	15 000 000	1 500 000	16 500 000	0
JUMLAH	150 000 000:1	15 000 000	165 000 000	

**Gambar 2****Gambar Sesi Penyampaian Materi**

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dalam mengelola usaha simpan pinjam Arus kas yang harus disusun terdiri dari arus kas piutang dan arus kas operasional
2. Arus kas piutang digunakan untuk memantau penerimaan pengumpulan piutang khususnya dan selanjutnya dapat digunakan untuk menyusun rencana piutang berikutnya
3. Arus kas operasional disusun untuk dapat digunakan mengendalikan kas khususnya terkait dengan pengeluaran kas yang tidak efisien

Saran

1. Pelatihan praktik sebaiknya dilakukan secara luring/offline agar semua peserta dapat dipantau keterlibatannya dalam pelatihan
2. Waktu untuk latihan praktik sebaiknya minimal 2 x 3 jam pelatihan

BIBLIOGRAFI

- Alma B, Koperasi. 2016. *Teori, Praktik dan Kasus*. Bandung: Alfabeta,
- Bambang S S Brojo Negoro. 2020. *'Perbankan: Teori dan Praktik'*. Jakarta: Erlangga
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Republik Indonesia. 2022. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 176/PMK.01/2021 dan 183/PMK.010/2022

